

**KONTROVERSI PEMBERITAAN KASUS RATNA SARUMPAET
DI PORTAL MEDIA HIDAYATULLAH.COM DAN OKEZONE.COM
(Analisis Wacana Kritis)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sastra



oleh
Nur Yulita Ardadi
NIM 1605409

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

**KONTROVERSI PEMBERITAAN KASUS RATNA SARUMPAET
DI PORTAL MEDIA HIDAYATULLAH.COM DAN OKEZONE.COM
(Analisis Wacana Kritis)**

oleh
Nur Yulita Ardadi

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Sastra pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

© Nur Yulita Ardadi
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

HALAMAN PENGESAHAN

NUR YULITA ARDADI

**KONTROVERSI PEMBERITAAN KASUS RATNA SARUMPAET DI
PORTAL MEDIA HIDAYATULLAH.COM DAN OKEZONE.COM**

(Analisis Wacana Kritis)

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Dadang S. Anshori, M.Si.

NIP 197204031999031002

Pembimbing II,

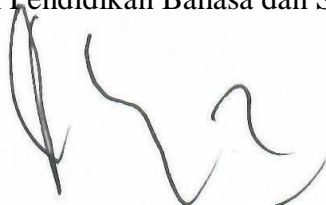


Jatmika Nurhadi, S.S., M.Hum.

NIP 198809232015041003

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd.

NIP 196407071989012001

ABSTRAK

Nur Yulita Ardadi, 1605409. Kontroversi Pemberitaan Kasus Ratna Sarumpaet di Portal Media Hidayatullah.com dan Okezone.com (Analisis Wacana Kritis). Di bawah bimbingan Prof. Dr. Dadang, M.Si. dan Jatmika Nurhadi, S.S., M.Hum.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya penyebaran *hoax* atau kabar bohong di media dalam jaringan (*daring*). Seperti salah satu *hoax* yang sempat menghebohkan masyarakat Indonesia yaitu *hoax* mengenai dugaan penganiayaan yang dialami aktivis wanita Ratna Sarumpaet. Munculnya berita dugaan penganiayaan Ratna Sarumpaet tentu menghebohkan masyarakat karena bertepatan dengan menjelangnya Pemilihan Presiden Republik Indonesia periode 2020-2024. Hal ini diperkuat dengan munculnya berbagai pemberitaan oleh media *daring* yang menambah beragamnya interpretasi di masyarakat mengenai dugaan penganiayaan yang dialami Ratna. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat sikap media *daring* *Hidayatullah.com* dan *Okezone.com* yang akan diperbandingkan aspek kewacanaannya dalam menyajikan berita dugaan penganiayaan Ratna Sarumpaet yang kemudian terbukti *hoax*. Untuk dapat mencapai tujuan penelitian, digunakan metode penelitian kualitatif yang dapat memahami fenomena secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Data penelitian yang berupa artikel pemberitaan dugaan penganiayaan Ratna Sarumpaet dan dugaan penganiayaan Ratna Sarumpaet yang terbukti *hoax* dari masing-masing media, dipaparkan dimensi kewacanaannya. Pemaparan dilakukan berdasarkan teori Analisis Wacana Kritis dengan pisau bedah milik Van Dijk yang memuat tiga tingkatan yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Berdasarkan analisis yang dilakukan ditemukan adanya perbedaan kecenderungan dari seluruh aspek elemen wacana mulai dari tema, alur, latar, detail, maksud, bentuk kalimat, koherensi, kata ganti, pilihan kata, grafis dan metafora yang disajikan kedua media dalam memberitakan dugaan penganiayaan Ratna Sarumpaet dan dugaan penganiayaan Ratna Sarumpaet yang terbukti *hoax*. Pada pemberitaan dugaan penganiayaan Ratna Sarumpaet, *Hidayatullah.com* menghadirkan tema penganiayaan Ratna yang diduga dilakukan oleh sejumlah pria, sedangkan *Okezone.com* mengangkat tema rasa simpati yang ditunjukkan oleh Prabowo-Sandi atas dugaan penganiayaan yang dialami Ratna. Pada aspek skematik, perbedaan terlihat dari sudut pandang yang dihadirkan. *Hidayatullah.com* mengambil berita yang bersumber dari Fahira Idris, sedangkan *Okezone.com* menyajikan berita dari sudut pandang Dahnil Anzar dan Mardani Ali Sera. Pada aspek struktur mikro *Okezone.com* lebih banyak memuat elemen wacana. Hasil perbandingan pemberitaan dugaan penganiayaan Ratna Sarumpaet yang terbukti *hoax*, *Hidayatullah.com* mengangkat tema permintaan maaf Ratna sedangkan *Okezone.com* mengangkat tema penyelidikan polisi. Secara skematik, *Hidayatullah.com* menghadirkan sudut pandang dari Ratna Sarumpaet sedangkan *Okezone.com* dari Argo Yuwono dari pihak kepolisian. Pada aspek struktur mikro, secara keseluruhan terlihat *Okezone.com* lebih banyak memuat elemen wacana.

Kata Kunci: Media Daring, Hoax, Analisis Wacana Kritis

ABSTRACT

Nur Yulita Ardadi, 1605409. The Controversy Of Ratna Sarumpaet's Case Report In Hidayatullah.com And Okezone.com Media Portal (Critical Discourse Analysis). Under the guidance of Prof. Dr. Dadang, M.Si. and Jatmika Nurhadi, S.S., M.Hum.

Background of this research is widespread of hoax in online media. As one of the hoaxes that had horrendous Indonesian society is about the alleged persecution experienced by woman activist Ratna Sarumpaet. The emergence of alleged persecution news of Ratna Sarumpaet's shocked the public certainly because it coincided with President election of the Indonesia Republic period 2020-2024. This case was reinforced by variously news had emergence in online media, which adds diversity of interpretations in the community regarding the alleged persecution experienced by Ratna. Therefore, this study aims to look at the attitude online media portal *Hidayatullah.com* and *Okezone.com* who will be compared to aspects of their discretion in news presented about the alleged persecution of Ratna Sarumpaet which on the later proved to be a hoax. To be able to achieve the research objectives, qualitative research methods are used that can understand phenomena in a description in form words and languages. Data research formed reporting articles about alleged mistreatment of Ratna Sarumpaet and the alleged persecution of Ratna Sarumpaet were proven to be a hoax from each media, were present in the dimension of discourse. The presentation was carried out based on the theory of Critical Discourse Analysis with Van Dijk's scalpel. This model contained three levels, namely, macrostructure, superstructure, and microstructure. Based on the analysis conducted, I found the differences in the tendency of the two media in presenting news of the alleged persecution of Ratna Sarumpaet and the alleged persecution of Ratna Sarumpaet which was proven to be a hoax. In reporting the alleged persecution of Ratna Sarumpaet, *Hidayatullah.com* presented the theme of the persecution of Ratna allegedly committed by a number of men, while *Okezone.com* raised the theme of sympathy shown by Prabowo-Sandi over the alleged persecution experienced by Ratna. In the schematic aspect, the difference can be seen from the perspective presented. *Hidayatullah.com* takes news sourced from Fahira Idris, while *Okezone.com* presents news from the point of view of Dahnil Anzar and Mardani Ali Sera. In the micro structure aspect, *Okezone.com* contains more discourse elements. The results of a comparative report on the alleged persecution of Ratna Sarumpaet which proved to be a hoax, *Hidayatullah.com* raised the theme of Ratna's apology while *Okezone.com* raised the theme of a police investigation. Schematically, *Hidayatullah.com* presents the point of view of Ratna Sarumpaet while *Okezone.com* is from Argo Yuwono from the police. In the aspect of microstructure, totally *Okezone.com* showed to contain more elements of discourse.

Keywords: Online Media, Hoax, Critical Discourse Analysis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Masalah Pokok dan Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan dan Manfaat.....	5
1.4.1 Tujuan	5
1.4.2 Manfaat	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	7
BAB 2	9
KAJIAN TEORI	9
2.1 Analisis Wacana Kritis Van Dijk	9
2.1.1 Tematik	13
2.2.2 Skematik	13
2.2.3 Semantik (Latar, detail, maksud, dan praanggapan)	13
2.2.4 Sintaksis (Bentuk kalimat, koherensi, dan kata ganti)	14
2.2.5 Stilistik.....	15
2.2.6 Retoris (Grafis, dan metafora)	15
2.2 Media Daring	16
2.2.1 Hidayatullah.com	18

2.2.2 Okezone.com	19
2.3 Hoax	20
2.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	22
BAB 3	26
METODE PENELITIAN	26
3.1 Metode Penelitian.....	26
3.2 Sumber Data.....	27
3.2.1 Data Primer	28
3.2.2 Data Sekunder	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4 Prosedur Penelitian.....	29
3.5 Bagan Alur Penelitian.....	30
3.6 Pedoman Analisis	31
3.7 Definisi Operasional.....	32
BAB 4	33
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Data.....	33
4.2 Temuan	35
4.2.1 Analisis Teks Berita 1.....	36
4.2.2 Analisis Teks Berita 2.....	47
4.2.3 Analisis Teks Berita 3.....	57
4.2.4 Analisis Teks Berita 4.....	67
4.2.5 Perbandingan Analisis Makna Global	77
4.2.6 Perbandingan Analisis Kerangka Teks.....	78
4.2.7 Perbandingan Analisis Makna Wacana	80
4.3 Pembahasan.....	90
4.3.1 Analisis Makna Global (Tematik).....	91

4.3.2 Analisis Kerangka Teks (Skematik).....	92
4.3.3 Analisis Makna Wacana	92
BAB 5	94
PENUTUP	94
5.1 Simpulan	94
5.2 Saran	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104
DAFTAR LAMPIRAN	108

DAFTAR PUSTAKA

- Ali-Fauzi, Ihsan. (2019). *Buku Panduan Melawan Hasutan Kebencian*. PUSAD Paramadina. Jakarta. *Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Astuti, Tia Agnes. (2011). *Analisi Wacana Van Dijk Terhadap Berita “Sebuah Kegilaan di Simpang Kraft” di Majalah Pantau*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Aulia, Dwi Putri. (2018). *Memerangi Beirta Bohong di Media Sosial (Studi Terhadap Gerakan Masyarakat Anti Fitnah)*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Darma, Yoce, A. (2009). *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Detiknews.com. Prabowo: Saya Ikuti Jejak Pengabdian Hidayatullah ke Agama Islam. [Online]. Diakses dari situs: <https://news.detik.com/berita/d4316558/prabowo-saya-ikuti-jejak-pengabdian-hidayatullah-ke-agama-islam>.
- Ellyawati, Hetty Catur. (2011). *Analisis Wacana Kritis Teks Berita Kasus Terbongkarnya Perlakuan Istimewa terhadap Terpidana Suap Arthalyta Suryani pada Media Online*. *The Messenger*, 3(1), 19-35.
- Fairclough, Norman. (1989). *Language and Power*. London: Addison Wesley Longman.
- Fauzan, Umar. (2014). *Analisis Wacana Kritis dari Model Fairclough Hingga Sara Mills*. *Jurnal Pendidik*, 6(1).
- Gani, H. (2016). *Mendeteksi Kebohongan*. Jakarta: Mediakita.
- Hart, C. dan Cap, P. (eds). (2014). *Discourse-Cognition-Society: Current State and Prospects of the Socio-Cognitive Approach To Discourse*. Pp 121-146. London; Bloomsbury.
- Hidayatullah.com. [Online]. Diakses dari situs: <https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2018/10/02/151768/ratna-sarumpaet-dikeroyok-fahira-level-terendah-manusia-itu-penganiaya-perempuan.html>

- Hidayatullah.com. [Online]. Diakses dari situs: <https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2018/10/03/151982/lebam-muka-ratna-sarumpaet-karena-sedot-lemak-bukan-penganiayaan.html>
- Hidayatullah.com. Tentang Kami. [Online]. Diakses dari situs: <https://www.hidayatullah.com/tentang-kami>.
- Juditha, Christiany. (2018). *Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya*. Jurnal Pekommas, 3(1), 31-44.
- Juliswara, Vibriza. (2017). *Mengembangkan Model Literasi Media yang Berkebhinnekaan dalam Menganalisis Informasi Berita Palsu (Hoax) di Media Sosial*. Jurnal Pemikiran Sosiologi, 4(2), 142-164.
- Lado, Christo Rico. (2014). *Analisis Wacana Kritis Program Mata Najwa "Balada Perda" di Metro TV*. Jurnal E-Komunikasi, 2(2), 2-12.
- Lubis, A.Y. (2014). *Postmodernisme: Teori dan Metode*. Jakarta: Rajawali Press.
- McQuail, Denis. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Merdeka.com. (2018). Ini Susunan Tim Jokowi-Ma'ruf di Bawah Komando Erik Tohir. [Forum Online]. Diakses dari <https://www.merdeka.com/politik/ini-susunan-tim-kampanye-jokowi-maruf-di-bawah-komando-erik-tohir.html>.
- Mncupdate.com. (2019). Mantap! Okezone.com Jadi Portal Berita Top 2 di Indonesia. [Forum Online]. Diakses dari <https://www.mncupdate.com/mantap-okezone-com-geser-detik-com-sebagai-portal-berita-teratas-di-indonesia/>.
- Moleong, L.J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mursalati, Arsitta Aghniya. (2014). *Analisis Wacana Kritis Terhadap Pemberitaan Klarifikasi Kasus Tertangkapnya Ketua PWNU Banten Dalam Razia Penyakit Masyarakat Di Harian Radar Banten*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Nam Mak, B.C., Liu Y. dan Christoper Charles Deneen. (2012). *Discourse And Communication*. Sage Publication, 6(2), 163-179.
- Nurfadilah, Arini. (2017). *A Critical Discourse Analysis Of Teun Van Dijk On The Jakarta Post's Editorial "New Year In Singkil" And "Banning Hate Speech"*. (Tesis). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

- Nurkinan. (2017). *Dampak Media Online Terhadap Perkembangan Media Konvensional*. Jurnal Politikom Indonesia, 2(2), 35-41.
- Nurkinan. (2017). *Dampak Media Online Terhadap Perkembangan Media Konvensional*. Jurnal Politikom Indonesiana, 2(2), 28-42.
- Okezone.com. [Online]. Diakses dari situs: <https://nasional.okezone.com/read/2018/10/02/337/1958538/ratna-sarumpaet-dikabarkan-dikeroyok-otk-prabowo-sandi-berencana-jenguk>
- Okezone.com. [Online]. Diakses dari situs: <https://nasional.okezone.com/read/2018/10/03/337/1959220/ratna-sarumpaet-akui-tebar-hoax-polisi-tegaskan-penyelidikan-jalan-terus>
- Oxford Dictionary (2017). *Hoax*. [Online]. Diakses dari <https://en.oxforddictionaries.com/definition/hoax>.
- Payuyasa, I N. (2017). *Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk dalam Program Acara Mata Najwa di Metro TV*. Segara Widya, 5(1), 14-24.
- Pramelani. (2018). *Terapan Informasi Hoax McDonald di Whatsapp Terhadap Kepercayaan Konsumen*. Jurnal Komunikasi, 9(2), 197–202.
- Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. (2017). *Berita Bohong di Media Sosial (Hoax) dan Pembentukan Opini Publik*. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Rahardi, Dedi Rianto. (2017). *Perilaku Pengguna dan Informasi Hoax di Media Sosial*. Jurnal Menejemen dan Kewirausahaan, 5(1), 58-70.
- Sari, Intan Permata. (2018). *Keberpihakan Media dalam Pemilihan Presiden 2014*. Jurnal Penelitian Komunikasi, 21(1), 73-86.
- Setiawan, Budi Yulianto. (2011). *Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kekerasan Berbasis Gender di Surat Kabar Harian Suara Merdeka*. Jurnal Ilmiah Komunikasi, 2(1), 13-20.
- Sobari, Teti dan Ida Hamidah. (2017). *Analisis Wacana Paradigma Kritis Teks Berita Penghinaan Pancasila oleh Habib Rizieq Sihab pada Seaword.com dan Liputan6.com*. Lingua, XIII (2), 166-181.
- Sobur, A. (2015). *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana*.
- Suciartiani, Ni Nyoman Ayu. (2017). *Analisis Wacana Kritis “Semua Karena Ahok” Program Mata Najwa Metro TV*. Aksara, 29(2), 267-282.

- Sudarsono, Sony Christian. (2017). *Representasi Masyarakat Indonesia Melalui Ketidakjujuran yang Tecermin dalam Meme “Awas Itu Hoax”*, *Konferensi Linguistik Tahunan Atma Jaya 15* (hlm. 21-25). Yogyakarta: Unika Atma Jaya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputra, I. (2012). *Rezim Media: Pergulatan Demokrasi, Jurnalisme, dan Infotainment dalam Industri Televisi*. Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Triartanto, A. Yudo. (2015). *Kredibilitas Teks Hoax Di Media Siber*. *Jurnal Komunikasi*, VI(2), 33-36.
- Van Dijk, T. A. (2006). *Ideology And Discourse Analysis. Journal Of Political Ideologies*, 11(2), 115-140.
- Van Dijk, T. A. (2007). *Discourse Studies*. London: Sage Publication. Volume 1.
- Van Dijk, T.A. (1997). *Discourse As Structure And Process*. London: Sage Publication.
- Van Dijk, T.A. (2001). *Methods of Critical Discourse Analysis*. London: Sage Publication.
- Widiastusi dan Nurhadi. (2019). *Ideologi dan Unsur Tematik Pada Talkshow Mata Najwa Trans 7 Episode “Gara-Gara Tagar”*. *Jurnal Politikom Indonesia*, 4(2), 87-97.
- Wikipedia.org. Hary Tanoesoedibjo. [Online] Diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Hary_Tanoesoedibjo.
- Wikipedia.org. KapanLagi.com. [Online]. Diakses dari situs: <https://id.wikipedia.org/wiki/KapanLagi.com>.
- Wikipedia.org. Media Nusantara Citra. [Online]. Diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Media_Nusantara_Citra.
- Wikipedia.org. Okezone.com. [Online]. Diakses dari situs: <https://id.wikipedia.org/wiki/Okezone.com>.